

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dikatakan penelitian kepustakaan karena data merupakan data terdokumentasi yakni katalog Pameran *Virtual* Kaligrafi Kontemporer 2021 yang ada di *website* resmi penyelenggara. Metode penelitian kepustakaan adalah metode yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data, mempelajari, serta menelaah buku-buku, artikel, atau jurnal ilmiah yang berkaitan dengan kajian yang peneliti teliti dengan cara mencari referensi yang sesuai dengan teori yang digunakan.¹

Terdapat empat (4) ciri *library reserch* terkait sifat pekerjaan dan cara kerja selama dilakukan penelitian, sebagai berikut:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data.
2. *Library research* bersifat “siap pakai” yang memungkinkan peneliti tidak harus pergi ke suatu tempat untuk melaksanakan penelitiannya. Tetapi hanya meneliti data yang tersedia.
3. *Library research* umumnya menggunakan data sekunder. Yaitu data yang tidak didapatkan langsung dari tangan pertama.
4. Dalam proses penelitian, peneliti mempunyai kebebasan ruang dan waktu. Artinya tidak ada batasan tempat penelitian.²

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada melakukan kajian suatu kasus dalam suatu fenomena sosial dengan analisis yang mendalam. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh penjelasan mendalam mengenai objek penelitian, yaitu tentang nilai dakwah serta kelebihan dan kekurangan yang ada dalam Pameran *Virtual* Kaligrafi Kontemporer 2021 sebagai sarana *syiar* dakwah.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat atau lokasi penelitian dilakukan. Dalam penelitian kepustakaan, *setting* penelitian tidak dibatasi oleh ruang, yang merupakan ciri khusus dari penelitian

¹ Alif Nova Anugerah Pratama, “Perkembangan Kaligrafi Arab Pada Masa Pra-Islam” (Jakarta, 2017), https://www.academia.edu/download/65161447/Perkembangan_Kaligrafi_Arab_pada_Masa_Pra-Islam.pdf.

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011).

kepustakaan. Berbeda dengan penelitian lapangan (*field research*), dimana harus ditentukan dengan jelas lokasi data didapatkan dan dikumpulkan untuk selanjutnya diteliti.

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan untuk mengumpulkan data maupun teori mengenai *syiar* dakwah ataupun kaligrafi. Lebih jelasnya yaitu perpustakaan IAIN Kudus dan perpustakaan Daerah Blora. Kemudian peneliti juga menemukan data dari *Internet*.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, populasi dan sampel disebut sebagai unit analisis atau subjek penelitian. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik *sampling* (teknik pengambilan sampel). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian.

Terdapat beberapa alasan mengapa perlu melakukan *sampling*, diantaranya adalah:

1. Jumlah atau ukuran anggota populasi yang terlalu besar, yang tidak memungkinkan untuk diselesaikan dalam waktu yang terbatas.
2. Anggota populasi mempunyai karakteristik yang homogen (sama). Sehingga apabila peneliti mengambil sampel secara tepat, hasil *sampling* yang dilakukan akan dapat mewakili dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
3. Dengan ketepatan peneliti dalam menggambarkan karakteristik populasi dan sampel, ketepatan dalam memilih sampel dan jumlah sampel akan dapat dipertanggungjawabkan bahwa sampel penelitian akan dapat mewakili populasi.³

Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* adalah pemilihan sampel berupa lukisan kaligrafi ditentukan secara *purposive*, dimana berkaitan dengan fokus permasalahan yang ingin diteliti adalah makna dan nilai-nilai dakwah, maka untuk mempermudah analisis, kriteria lukisan kaligrafi yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. *Khat* tidak bertumpuk
2. Ayat Al-Qur'an/ tulisan tidak sama

³Supardi, "Populasi Dan Sampel Penelitian," *Unisia*, Vol. 13, 2013, <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, dapat diambil 22 lukisan kaligrafi yang disajikan dalam Pameran *Virtual Kaligrafi Kontemporer 2021* sebagai sampel/ subjek penelitian.

D. Sumber Data

Data adalah kumpulan keterangan/ deskripsi yang berasal dari suatu objek atau kejadian. Data diperoleh lewat proses pencarian dan pengamatan atas sumber-sumber tertentu.⁴ Kegunaan data yaitu membantu seorang peneliti untuk memudahkan proses mencari atau mengamati sesuatu. Data dapat berbentuk gambar, *audio/ video*, teks, simbol, angka, dan sebagainya.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, kemudian lainnya adalah data tambahan seperti dokumen dan sejenisnya.⁵ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berkaitan dengan fokus penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data diperoleh (Arikunto, 1998:144).⁶ Data dalam penelitian *library research* ini adalah katalog Pameran *Virtual Kaligrafi Kontemporer 2021* yang diperoleh langsung dari sumber *website* resmi *Islamic Art Exhibition*. Sedangkan data pendukung diambil dari berbagai sumber, seperti catatan, buku, artikel, dan segala bentuk dokumentasi dan literatur yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari:

1. Katalog Pameran *Virtual Kaligrafi Kontemporer Tingkat Nasional 2021* yang diperoleh langsung dari sumber *website* resmi *Islamic Art Exhibition* <https://www.20012021.islamicartexhibition.com/>.
2. Dokumen-dokumen berupa buku-buku, artikel, dan jurnal yang membahas tentang Pameran *Virtual Kaligrafi Kontemporer 2021* atau kaligrafi dan bahan informasi lainnya yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian untuk mempertajam analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji situasi dan gambaran umum mengenai pesan-pesan dakwah yang ada di dalam kaligrafi. Selain itu, peneliti juga

⁴ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*.

⁵ Berlian, "Peran Lembaga Kaligrafi Al-Quran (Lemka) Dalam Dakwah Melalui Seni Kaligrafi Islam."

⁶ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*.

melakukan observasi terkait kelebihan dan kekurangan Pameran *Virtual Kaligrafi Kontemporer 2021*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengunduh dan mengumpulkan data berupa lukisan-lukisan kaligrafi yang diupload pada website *Islamic Art Exhibition*, yakni katalog yang berisi poster dan 49 lukisan kaligrafi kontemporer. Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi juga berupa gambar-gambar lukisan kaligrafi yang ada di dalam buku dan juga artikel.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang dikumpulkan di lapangan merupakan data mentah. Artinya, perlu dilakukan pengolahan dan analisis. Setelah data diperoleh, kemudian peneliti mengecek keabsahan data tersebut. Teknik uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.⁷

Pertama, uji kredibilitas (*credibility*), yaitu data dapat dikatakan kredibel jika ada kesamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, ,meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi dan *member check*.⁸ Uji kredibilitas menunjukkan kepercayaan pada peneliti terkait ketepatan pemilihan data sesuai fokus permasalahan dan keakuratan metode yang digunakan.

1. Perpanjangan Pengamatan

Teknik perpanjangan pengamatan dalam uji kredibilitas data penelitian, yakni dengan cara melakukan pengamatan yang lebih mendalam mengenai apakah data yang didapat sudah benar atau tidak. Apabila setelah dilakukan pengecekan kembali data sudah benar, maka dapat dikatakan data kredibel. Untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan mengecek kembali sumber data, yakni *website* apakah benar merupakan situs *website* resmi dari

⁷ Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 147, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>.

⁸ Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," 2020

Islamic Art Exhibition yang merupakan penyelenggara_Pameran *Virtual Kaligrafi Kontemporer Tingkat Nasional 2021*.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁹ Upaya peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun jurnal atau dokumentasi-dokumentasi lainnya yang terkait dengan masalah yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui sumber yang lain. Peneliti melakukan triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data dengan melakukan observasi kepada halaman *website* yang menyediakan katalog Pameran *Virtual Kaligrafi Kontemporer 2021*, yakni *website Islamic Art Exhibition* di <https://www.20012021.islamicartexhibition.com/> dan halaman *website* lain di <https://online.fliphtml5.com/gustr/apbv/#p=8> data yang diperoleh dari kedua sumber tersebut selanjutnya dapat dianalisis apakah spesifik atau tidak.

4. Analisis Kasus Negative

Kasus negative adalah kasus yang berbeda atau tidak sesuai dengan hasil dari penelitian.¹⁰ Dalam melakukan analisis kasus negative, peneliti mencari data yang berbeda dengan temuan. Kemudian jika tidak ada data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang ditemukan peneliti, maka data sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung yang autentik untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh peneliti adalah benar. Peneliti dalam menguji kredibilitas menggunakan bahan referensi yakni mencetak katalog Pameran *Virtual Kaligrafi Kontemporer 2021* dalam bentuk *print out* sebagai bukti pendukung referensi.

Kedua, uji transferabilitas (*transferability*), yaitu menunjukkan sejauh mana hasil penelitian bisa dijadikan tolak ukur atau acuan untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung kepada pembaca, sejauh mana hasil atau temuan penelitian dapat diaplikasikan ke dalam konteks dan

⁹ Devi Sospita, "Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Kualitatif," 2014.

¹⁰ Devi Sospita, "Validitas Dan Reabilitas Penelitian Kualitatif,"

situasi social yang lain.¹¹ Peneliti dalam melakukan uji transferabilitas, dalam pembuatan laporan nantinya memberikan dan menjelaskan uraian secara rinci, jelas dan sistematis, serta dapat dipercaya.

Ketiga, uji kebergantungan (*dependability*). Pengujian dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian mulai dari penentuan masalah, sumber data, pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data, hingga penarikan kesimpulan.¹² Dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut.

Keempat, uji confirmabilitas (*confirmability*). Confirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi terhadap hasil temuannya. Confirmabilitas dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada public mengenai bagaimana proses penelitiannya berlangsung, kemudian selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan penilaian hasil temuannya.¹³ Peneliti melakukan uji confirmabilitas dengan menguji hasil penelitian, kemudian dikaitkan dengan keseluruhan proses yang telah dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan temuan dari proses yang dilakukan, maka penelitian dapat dikatakan memenuhi *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data diperoleh dan terkumpul agar mempunyai makna dan berguna untuk mendukung pemecahan masalah. Tujuan analisis data yaitu untuk memperlihatkan data mengenai realitas yang sebenarnya sesuai dengan tema penelitian.

Dalam penelitian kepastakaan, peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk menginterpretasikan objek. Alasan peneliti menggunakan metode analisis isi karena metode yang paling tepat diaplikasikan dalam penelitian yang berkaitandengan pesan

¹¹ Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat."

¹² Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat."

¹³ Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat."

media adalah analisis isi. Dalam metode kualitatif, analisis isi berkaitan dengan metode analisis data dan interpretasi teks. Krippendorff (2004) mendefinisikan analisis isi/ analisis konten sebagai sebuah teknik penelitian untuk menyimpulkan makna teks melalui prosedur yang dapat dipercayai (*reliable*), dan dapat direplikabel atau diaplikasikan dalam konteks yang berbeda (*replicable*), serta sah. Krippendorff tidak membatasi teks sebatas tulisan, tetapi juga “*other meaningful matter*” yaitu produk yang memiliki makna lainnya seperti lukisan, gambar, peta, suara, ataupun symbol.¹⁴

Peneliti menggunakan metode analisis isi dengan berlandaskan teori Holsti, yang menyatakan metode analisis isi merupakan sebuah teknik yang dapat digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakter khusus dalam sebuah pesan berita secara objektif, sistematis, dan generalis.¹⁵ Dengan menggunakan analisis isi, peneliti Peneliti dapat melakukan identifikasi berulang terhadap pesan media yang menjadi fokus penelitian, yakni lukisan kaligrafi dalam Pameran *Virtual Kaligrafi Kontemporer 2021*.

Secara umum, terdapat tiga pendekatan dalam analisis isi: deskripsi, eksplanatif dan prediktif.¹⁶ Peneliti sendiri lebih cenderung pada pendekatan analisis isi deskriptif dimana bertujuan untuk memberikan deskripsi makna dan pesan-pesan yang ada di dalam kaligrafi yang dipamerkan dalam Pameran *Virtual Kaligrafi Kontemporer 2021*.

¹⁴ Vience Mutiara Rumata, “Analisis Isi Kualitatif Twitter ‘#TaxAmnesy’ Dan ‘#AmnestiPajak,’” *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan* 18, no. 1 (2017): 4, <https://doi.org/10.31346/jpkp.v18i1.840>.

¹⁵ Praptika Handiyani and Anang Hermawan, “Kredibilitas Portal Berita Online Dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sarinah Tahun 2016 (Analisis Isi Portal Berita Detik.Com Dan Kompas.Com Periode 14 Januari- 14 Februari 2016),” *Jurnal Komunikasi* 12, no. 1 (2017): 55, <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol12.iss1.art4>.

¹⁶ Rumata, “Analisis Isi Kualitatif Twitter ‘#TaxAmnesy’ Dan ‘#AmnestiPajak.’”